

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di kelas II SDN Ciwaringin 1 yang bertempat di Kecamatan Lemahabang Wadas Kabupaten Karawang pada semester genap Tahun Ajaran 2020/2021. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2021.

B. Desain dan Metode Penelitian

Pada Penelitian ini menggunakan *Pre eksperimental design*. Menurut Alfianti, dkk (2016: 4) mengatakan bahwa "*Pre-experimental design* adalah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji". "Dikatakan *Pre-eksperimental design* karena penelitian yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh" (Hardianto & Baharuddin, 2019: 28).

Desain penelitian dengan cara *One Groups Pretest-Posttest Design*. Menurut Arikunto (Aslami, 2019: 365) mengatakan bahwa "*One Groups Pretest-Posttest Design* adalah desain penelitian yang terdapat pretest (tes awal) sebelum diberi perlakuan dan posttest (tes akhir) setelah diberi perlakuan".

Gambaran *One Groups Pretest-Posttest Design* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O₁	X	O₂

“Keterangan:

O₁ : Nilai *pretest* (sebelum diberi treatment)

X : Treatment atau perlakuan dengan menerapkan metode SAS

O₂ : Nilai *posttest* (setelah diberi treatment)” (Sugiyono, 2016: 111).

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini merupakan siswa kelas II SDN Ciwaringin I dengan berjumlah 20 siswa. Berdasarkan pendapat yang kemukakan oleh Sugiyono (2016: 118) “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sejalan dengan pendapat tersebut, populasi dan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel *Teknik Sampling Jenuh*.

D. Rancangan Eksperimen

Rancangan eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok yang telah dipilih. Dalam rancangan eksperimen ini dilaksanakan tes sebanyak dua kali, yaitu tes pertama sebelum diberi *treatment* (*pretest*) dan tes akhir setelah diberi *treatment* (*posttest*). Tes awal (*pretest*) diberikan perlakuan berupa pembelajaran tanpa menggunakan metode struktural analitik sintetik (SAS), selanjutnya diberikan perlakuan dengan menggunakan metode struktural analitik sintetik (SAS), dan terakhir melakukan tes akhir

(*posttest*) yaitu diberikan perlakuan pembelajaran setelah menggunakan metode struktural analitik sintetik (SAS).

Berikut ini merupakan langkah-langkah pembelajaran metode SAS :

1. Pendahuluan

- a) Menyapa siswa.
- b) Mengajak siswa berdoa.
- c) Melakukan absensi.
- d) Menyampaikan apresepsi
- e) Menyampaikan kegiatan.

2. Kegiatan Inti

- a) Bercerita dengan siswa, sesuai gambar cerita yang disediakan
- b) Menunjukkan gambar yang berhubungan dengan isi cerita
- c) Menulis beberapa kalimat sebagai kesimpulan dari isi cerita
- d) Menulis satu kalimat yang diambil dari isi cerita;
- e) Menulis kata sebagai uraian dari kalimat
- f) Menulis suku kata sebagai uraian dari kata; g)

Menulis huruf sebagai uraian dari suku kata; h)

Mensintetikan huruf-huruf menjadi suku kata; i)

Menyatukan kembali kata menjadi kalimat

3. Kegiatan Penutup

- a) Guru memberi kesimpulan pembelajaran
- b) Guru melakukan tanya jawab.
- c) Mengajak siswa berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pendapat Noor (2017: 138) “Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tes.

Menurut Arikunto (Pamungkas, 2020: 38–39) “Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui sesuatu dengan cara atau aturan yang sudah ditentukan diawal. Tes dilakukan untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan keterampilan menulis permulaan siswa”. Dalam penelitian ini tes dilakukan pada saat sebelum diberi treatment dan sesudah diberi treatment.

Pengumpulan data melalui tes pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. *Pretest*, saat dilaksanakan *pretest* siswa diberikan soal uraian yang berjumlah 5 soal. Siswa diminta mengerjakan soal yang diberikan dengan perintah yang ada sesuai dengan indikator menulis permulaan. *Pretest* ini digunakan untuk menentukan kemampuan dasar siswa dalam menulis permulaan sebelum diberikan treatment.
- b. *Posttest*, setelah diberikan treatment selama 3 kali, siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui terdapat atau tidak terdapatnya pengaruh treatment yang diberikan kepada siswa terhadap keterampilan menulis permulaan. Setelah perlakuan dengan menerapkan metode SAS, lembar tugas *posttest* yang diberikan sama dengan lembar tugas *pretest* yang diberikan sebelum diberikannya treatment.

1. Definisi Konseptual

Keterampilan menulis permulaan adalah kemampuan siswa dalam menulis lambang-lambang, simbol, huruf, kata dan mengeja apa yang telah diketahuinya dengan indikator kerapian tulisan, kelengkapan kata, dan susunan kata dalam kalimat.

2. Definisi Operasional

Keterampilan menulis permulaan adalah skor dari perhitungan setelah menggunakan instrumen saat tes keterampilan menulis permulaan dengan indikator yaitu kerapian tulisan, kelengkapan kata, dan susunan kata dalam kalimat.

3. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui adanya “pengaruh metode SAS terhadap keterampilan menulis permulaan siswa kelas II SDN Ciwaringin 1 Kecamatan Lemahabang Wadas Kabupaten Karawang” yaitu menggunakan tes atau lembar tugas. Lembar tugas terdiri 5 butir soal uraian yang dikerjakan secara individu. Dibawah ini merupakan kriteria penilaian keterampilan menulis permulaan dan kisi-kisi tes keterampilan menulis permulaan siswa kelas II SDN Ciwaringin 1.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Keterampilan Menulis Permulaan Siswa

Aspek	Indikator	Bentuk Penilaian
Kerapihan tulisan	Siswa mampu menulis dengan rapi	Uraian

Aspek	Indikator	Bentuk Penilaian
Kelengkapan kata	Siswa mampu menulis tanpa ada huruf yang tertinggal	Uraian
Susunan kata dalam kalimat	Siswa mampu menyusun kata dengan benar	Uraian

Berdasarkan aspek penilaian terdapat indikator yang dipakai untuk menilai keterampilan menulis permulaan siswa kelas II. Adapun rubrik penilaian keterampilan menulis permulaan dari masing-masing indikator terdapat pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Permulaan Siswa

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian		
	3	2	1
Kerapihan tulisan	Siswa dapat menulis dengan jelas dan rapi	Siswa dapat menulis dengan jelas tetapi tidak rapi	Siswa dapat menulis akan tetapi tidak jelas dan tidak rapi
Kelengkapan kata	Siswa dapat menulis dengan lengkap tanpa ada huruf yang tertinggal	Siswa dapat menulis akan tetapi masih ada huruf yang tertinggal dan keliru	Siswa dapat menulis akan tetapi terdapat huruf yang tertinggal lebih dari 2 huruf

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian		
	3	2	1
Susunan sebuah kata dalam kalimat	Susunan sebuah suku kata atau kata dalam kalimat sudah lengkap dan benar.	Susunan sebuah suku kata atau kata dalam kalimat sudah lengkap dan benar tetapi hanya sebagian	Susunan sebuah suku kata atau kata belum lengkap dan belum benar

Berdasarkan pensekoran tersebut dilakukan dengan nilai hitung menggunakan cara :

Skor Maksimal : 45

Nilai : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Permulaan

Nilai	Kategori
86-100	Sangat Baik
76-85	Baik
66-75	Sedang
56-45	Rendah
0-55	Sangat Rendah

4. Jenis Instrumen

Menurut Arikunto (Afifah & Hastuti, 2016: 52) “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Instrumen dalam penelitian ini berupa Lembar kerja terdiri 5 butir soal uraian yang dikerjakan secara individu atau tes.

5. Pengujian Validitas Instrumen

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui dukungan suatu butir soal terhadap skor total. Sebuah soal akan memiliki validitas yang tinggi apabila skor soal tersebut mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Dalam penelitian ini pengujian validitas yang di *judgement* dari Uji ahli dalam hal ini adalah dosen pembimbing dan guru-guru sekolah dasar.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data diperoleh dari hasil penelitian, memanfaatkan informasi yang dikumpulkan sebagai nilai *pretest* dan *posttest* dan kemudian dibandingkan. Membedakan kedua data nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara skor yang diperoleh antara skor *pretest* dan *posttest*.

Berikut tindakan analisis data *Pre-Experimental Design* dengan menggunakan *One group pretest-posttest design*, yaitu:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif yang dilakukan untuk memecah analisis data dengan cara menggambarkan informasi yang telah dikumpulkan selama proses penelitian yang bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah dengan cara :

- a. Rata-rata (*mean*)

$$M_X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M_X : Mean (nilai rata-rata)

$\sum X$: Jumlah seluruh skor

N : Banyak Subjek.

- b. Persentase (%) :

$$P \frac{f}{N} = X \ 100\%$$

Keterangan :

P : Angka persentase

F : frekuensi yang dicari persentasenya

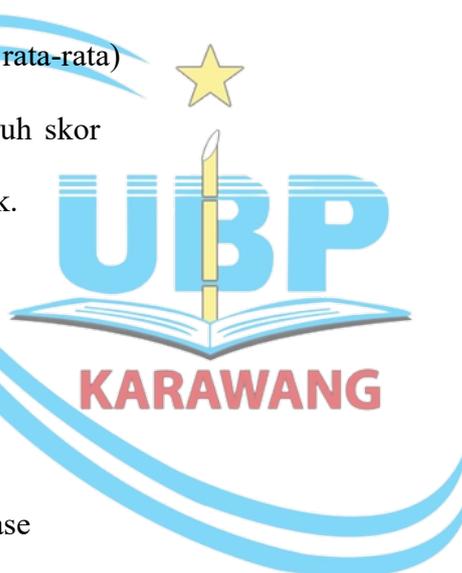
N : Banyaknya sampel responden

2. Uji Asumsi Analisis

Uji asumsi analisis dilakukan sebagai persyaratan untuk analisis statistik :

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada setiap variabel yang akan



dianalisis dan harus dinyatakan berdistribusi normal. Untuk memastikan bahwa data yang berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya menggunakan tes terukur.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorow-Smirnow*. Pengujian menggunakan *SPSS Versi 26*. Menurut Yulius (Julaeha, 2016: 36) “Uji *Kolmogorow-Smirnow* bertujuan untuk mengetahui keselarasan/kesesuaian data dengan distribusi normal atau tidak”. “Adapun langkah-langkah untuk melakukan uji *Kolmogorow-Smirnow* yaitu:

1. Memasukkan data *pretest* atau *posttest* pada *SPSS*. Klik menu *analyze*→*non parametrictest*→*legacydialogs*→1. Sampel K-S
2. Lalu masukkan variabel nilai kotak *Test VariableList*. Pada kotak *Test Distribution*, pilihan normal aktif.
3. Klik ok. Maka muncul output analisa.

Penentuan distribusi normal atau tidak dilakukan dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_0 = Distribusi normal

H_a = Distribusi tidak normal”.

Kriteria normal tidaknya data sampel dari populasi Jika nilai signifikansi > 0.05 maka sampel dapat diartikan berdistribusi normal dan analisis statistik menggunakan statistik parametrik sedangkan, jika nilai signifikansi < 0.05 maka sampel dapat diartikan berdistribusi tidak normal dan analisis data yang digunakan adalah statistik non parametrik.

3. Analisis Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X₁ : hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X₂ : hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d : deviasi masing-masing subjek 

$\sum X^2d$: jumlah kuadrat deviasi

N : subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis yaitu:

a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = *mean* dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$ = jumlah dari *posttest-pretest*

N = subjek pada sampel

b) Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus :

$$\sum X^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum X^2d$ = jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = jumlah dari *posttest-pretest*

N = subjek pada sampel

- c) Untuk menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan.

Jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penerapan metode struktural analitik sintetik diartikan “berpengaruh pada keterampilan menulis permulaan siswa kelas II Sekolah Dasar”.

Jika $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 diterima, berarti penerapan metode struktural analitik sintetik diartikan “tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis permulaan siswa kelas II Sekolah Dasar”.

G. Hipotesis Statistik

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), yakni :

$H_0 : \beta =$ Terdapat pengaruh antara metode struktural analitik sintetik (SAS) terhadap keterampilan menulis permulaan.

$H_0 : \beta \neq$ Tidak terdapat pengaruh antara metode struktural analitik sintetik (SAS) terhadap keterampilan menulis permulaan.